

PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN FINGERPRINT TERHADAP DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN PERTANAHAN NASIONAL DI KABUPATEN SUMBA BARAT

by Salmon Andriano Dangga 1111408555

FILE	JURNAL_SKRIPSI_1.DOCX (25.79K)	WORD COUNT	2221
TIME SUBMITTED	16-JUL-2020 02:14PM (UTC+0700)	CHARACTER COUNT	14421
SUBMISSION ID	1358138817		

3
**PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN *FINGERPRINT* TERHADAP
DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN PERTANAHAN NASIONAL DI
KABUPATEN SUMBA BARAT**

SALMON ANDRIANO DANGGA
DOSPEM 1 : ANGGRAENY PUSPANINGTYAS, S.AP.,M.AP
DOSPEM 2 : Dr. ACHLUDDIN IBNU ROHIM, SH.,M.Si
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
SURABAYA

Andriano.dangga@gmail.com
Anggraenyouspa@untag-sby.ac.id
Didin@untag-sby.ac.id

Abstrak

Kenyataannya absensi dengan menggunakan kertas secara manual dapat berindikasi mengalami ketidak akuratan dalam proses pendataan, oleh karena itu pemerintah menganjurkan penggunaan mesin *fingerprint* yang dapat membantu instansi dalam merekap data kehadiran setiap pegawai. *Fingerprint* adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengabsenan, yang cara kerjanya menggunakan sistem pemindahan (*scanning*) sidik jari yang bersifat biometrik. Mesin ini juga dilengkapi dengan fitur canggih seperti, *USB Flash disk*, *WEB Server*, *Schedule Bell*, *SMS Message*, *Workcode*, serta fitur pendukung lainnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas *fingerprint* terhadap disiplin pegawai negeri sipil di Kabupaten Sumba Barat, khususnya di Badan Pertanahan Nasional Sumba Barat, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa penyebaran Angket (Kuesioner). Menurut hasil Analisis Regresi Linier Sederhana menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil yang berada di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sumba Barat sudah cukup baik, yang diketahui dari variabel finger print (X) menunjukkan nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X mempunyai yakni $5,573 > 2,045$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel finger print (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin pegawai.

Kata Kunci : *disiplin, Fingerprint, Efektivitas.*

Abstract

In fact, attendance by using paper manually can indicate that there are inaccuracies in the data collection process, therefore the government recommends the use of a fingerprint machine that can help agencies recap the attendance data of each employee. *Fingerprint* is a tool used to make a roll call, which works using a biometric *fingerprint* scanning system. This machine is also equipped with advanced features such as, USB Flash disk, WEB Server, Schedule Bell, SMS Message, Workcode, and other supporting features. The purpose of this study was to determine the effect of the effectiveness of *fingerprint* on the discipline of civil servants in West Sumba Regency, particularly in the West Sumba National Land Agency, by using data collection techniques in the form of questionnaires. According to the results of the Simple Linear Regression Analysis shows that the level of discipline of Civil Servants who are in the National Land Agency of West Sumba Regency is quite good, which is known from the *fingerprint* variable (X) shows a sig value of 0,000. The sig value is smaller than the probability value of 0.05 or $0,000 < 0.05$, then H1 is accepted and H0 is rejected. Variable X has $3,573 > 2,045$. So it can be concluded that the variable *fingerprint* (X) has a significant effect on employee discipline.

Keywords: *Discipline, Fingerprint, Effectiveness.*

Pendahuluan

Suatu negara dapat dikatakan memiliki kemajuan jika dilihat dari tolak ukur perkembangan teknologi dan informasi yang dimiliki negara tersebut. Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin modern, ranah teknologi juga menjadi salah satu yang mengalami perubahan pesat. Teknologi yang kian melaju pesat ini juga melahirkan berbagai penemuan-penemuan mendukung. Mesin- mesin canggih dengan macam-macam kegunaannya menjadi salah satu yang santer terdengar di era ini. Mesin pengganti absen manual contohnya, mesin ini telah terbukti lebih aktual dalam melakukan proses absensi dengan sistem yang cukup praktis. Alat ini dikenal dengan istilah *Fingerprint*, kini *fingerprint* telah banyak digunakan khususnya pada berbagai instansi pemerintah dan dalam dunia pendidikan. Permasalahan yang sering sekali penulis lihat di Kabupaten Sumba Barat ialah adanya pegawai yang seharusnya dikantor, tetapi mereka keluar kantor untuk istirahat yang sebenarnya belum pada waktunya dan pulang lebih awal (bolos). Begitu juga dengan pegawai yang bertugas di lapangan (bagian bidang pengukuran dan pemetaan) adalah bidang pengukuran dan pemetaan selalu menjadi salah satu bidang dalam kerangka sistem kepegawaian dalam kantor BPN, bidang ini menjadi sorotan utama yang mendasari keputusan menggunakan sistem *fingerprint*. *fingerprint* adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengabsenan, yang cara kerjanya menggunakan sistem pemindahan (*scanning*) sidik jari yang bersifat biometrik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **efektifitas penerapan *fingerprint* berpengaruh terhadap disiplin Pegawai Negeri Sipil Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Sumba Barat.**

3 Penelitian Fadila dan Sepitiana pada tahun 2019 dengan judul penelitian **Penerapan sistem absensi *fingerprint* terhadap disiplin pegawai pada markas komando direktorat pengamanan badan perusahaan Batam** dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial semua indikator berpengaruh positif namun tidak signifikan, serta **3** **dimensi praktis, akurat, sekuritas tinggi, dan perangkat keras absensi *fingerprint* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pegawai.**

Kajian Teori

Administrasi adalah suatu jenis kegiatan atau aktivitas pekerjaan, perbuatan, tindakan serta usaha dalam mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan. Pengertian Negara adalah suatu wilayah atau daerah yang ditempati oleh sekelompok orang, yang telah diakui keberadaannya. Dimana, didalamnya terdapat masyarakat dan pemerintah yang bertugas sebagai pengatur, pembuat dan pelaksana setiap kebijakan atau aturan didalam negara tersebut. Negara juga dalam hal ini pemerintah harus mampu dalam melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakatnya agar kehidupan yang berada didalam negara tersebut bisa sejahtera. Pada dasarnya, kedisiplinan dari pegawai sangat dibutuhkan oleh instansi karena dengan disiplinlah maka pelayanan publik yang ada bisa berjalan dengan baik dan maksimal bagi masyarakat dan juga akan sangat menjadi masalah jika sebuah instansi memiliki pegawai yang sangat kurang dalam hal kedisiplinan. Dalam hal ini suatu laporan dibuat dengan cepat dan tepat melalui mesin *fingerprint*, *fingerprint* sendiri memiliki teknologi biometrik, yang dimana mesin ini bisa membaca data masing-masing orang hanya dengan menyentuh atau mendekatkan anggota tubuh kita ke depan *fingerprint* tersebut. Mesin ini mampu membaca data kita hanya dengan lewat sidik jari, suara, retina dan bentuk wajah seperti yang telah diketahui kedisiplinan sangat penting dalam dunia pekerjaan dan kedisiplin itu sendiri merupakan bagian dari perasaan patuh dan taat terhadap suatu nilai yang telah diyakini, tidak terlepas dari nilai tanggung jawab dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia sendiri, Disiplin adalah rasa taat atau patuh kepada suatu peraturan atau tata tertib. Menurut Sinungan, (2003:133) rasa akan disiplin ialah sikap dari jiwa seseorang atau kelompok yang telah senantiasa dalam mengikuti atau mematuhi atas segala aturan yang telah dibuat.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

efektivitas *fingerprint* terhadap disiplin pegawai negeri sipil di Kabupaten Sumba Barat, khususnya di Badan Pertanahan Nasional Sumba Barat. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sumba Barat, yang beralamat di Jalan. Weekarou, Waikabubak. Sumba Barat.

1. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan pengukuran instrument skala Likert, yang digunakan juga untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial yang terjadi. Dengan skala Likert, variabel juga akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut akan dijadikan tolak ukur dalam menyusun item-item instrument yang terdiri dari lima (5) butir pernyataan dan memiliki tingkatan, 1. Sangat setuju, 2. Setuju, 3. Kurang setuju, 4. Tidak setuju dan 5. Sangat tidak setuju. Sedangkan instrument akan digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Sedangkan variabel yang akan digunakan adalah variabel bebas yang terdiri atas efektifitas penerapan fingerprint (X) dan disiplin (Y). Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja Pegawai Negeri Sipil Badan Pertanahan Nasional.

2. Tipe dan Sumber data

Tipe pada penelitian ini sendiri menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif yaitu pendekatan yang menjelaskan tentang suatu variabel menjadi satu angka, melalui pengolahan data dan informasi yang didapat.

Maka dari itu, didalam mendapatkan informasi, peneliti menjadikan sumber data menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Data primer ialah data yang diperoleh dari hasil pembagian kuisioner (pertanyaan) kepada subjek atau objek (sampel/responden) yang dijadikan tempat untuk meneliti.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui informasi dan referensi serta dokumentasi internal dalam kegiatan penelitian berupa jurnal dari beberapa peneliti terdahulu.

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Sumba Barat (baik PNS tetap dan

tidak tetap yang bertugas dikantor maupun dilapangan) yang mencapai total 32 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang akan digunakan peneliti adalah :

1. Angket (Kuisisioner), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi pertanyaan atau pernyataan kepada responden (PNS di Badan Pertanahan Nasional Sumba Barat) sehingga kita dapat memperoleh jawaban dari pertanyaan yang dibagikan tersebut.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan dokumen-dokumen yang diperoleh dari tempat penelitian, teknik ini juga disertai dengan video dan gambar (foto) yang diambil pada saat kegiatan pengumpulan data.

Hasil Penelitian

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,863	5,848		2,370	,024
	X1_Finger_Print	,718	,129	,713	5,573	,000

a. Dependent Variable: Y_disiplin

² Berdasarkan hasil pengolahan di atas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$Y = 13,863 + 0,718 X_1 + e$$

² Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap kinerja Pegawai sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 13,863 artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien Disiplin Pegawai (Y) nilainya positif yaitu sebesar 13,863.
- b) Koefisien regresi finger print (X_1) bertanda positif dan besarnya adalah 0,718 artinya jika finger print mengalami kenaikan 1 satuan, maka koefisien Disiplin Pegawai (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,718.

Dari hasil penelitian diatas, peneliti mencoba menjawab rumusan masalah yang terdapat pada BAB I (satu). Berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah peneliti lakukan, maka pertanyaan penelitian pada skripsi ini yaitu “Bagaimana ³ efektifitas penerapan *fingerprnt* berpengaruh terhadap disiplin Pegawai Negeri Sipil Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Sumba Barat?”, akan peneliti jabarkan jawaban atas pertanyaan tersebut sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengisian angket yang peneliti lakukan terhadap Pegawai Negeri Sipil Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Sumba Barat, penggunaan presensi *fingerprnt* dalam mendisiplinkan kerja pegawai menurut penulis dirasa sudah cukup baik. Pada penerapannya mesin absensi *fingerprnt* sangat mudah digunakan sebab pegawai hanya perlu meletakkan jarinya pada mesin absensi, maka secara otomatis data pegawai tersebut akan terdownload dan tersimpan secara *online* dalam *database* kepegawaian. Penerapan absensi *fingerprnt* sangat efektif dalam mengurangi-kecurangan pada absensi manual ketika pegawai melakukan absensi karena absensi *FingerPrint* secara elektronik telah diprogram sedemikian rupa sehingga sulit dimanipulasi oleh pegawai yang datang terlambat dan pulang lebih awal maupun pegawai yang menitip diabsenkan oleh pegawai lain. Terdapat SOP (*standart operating procedure*) yang menerangkan tentang langkah-langkah proses absensi *online fingerprnt* terinput melalui komputer, sampai pada data tersebut terekap sesuai dengan data pegawai yang tersimpan dalam *database* ketika pegawai yang bersangkutan melakukan absensi setiap harinya.

¹ Berdasarkan data-data diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan absensi *fingerprnt* dalam mendisiplinkan kerja pegawai pada

praktiknya sudah berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya peraturan absensi *fingerprint* yang dengan tegas mengatur waktu kedatangan dan kepulangan seorang pegawai. Maka setiap pegawai tanpa terkecuali, tidak diperkenankan memperbaiki absensi kecuali dapat dibuktikan dengan surat tugas dan hasil remunerasi yang akan diperoleh setiap bulannya sesuai dengan laporan absensi *online* yang sudah terekam melalui mesin absensi *fingerprint*.

Kedisiplinan seorang pegawai tidak bisa dilihat hanya dari rekap mesin absensi *fingerprint* yang hanya dapat merekam jam kerja pegawai berdasarkan waktu ketika pegawai tersebut absen datang di pagi hari dan absen pulang di sore hari. Dibutuhkan pengawasan secara rutin dan berkala yang dilakukan oleh pimpinan maupun adanya pegawai yang khusus memantau disiplin kerja para pegawai, serta memberikan teladan yang baik mengenai kedisiplinan kerja agar dicontoh oleh para pegawainya.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Efektifitas Penerapan *fingerprint* Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Sumba Barat. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dari analisis regresi linear sederhana, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan dengan model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut: $Y = 13,863 + 0,718 X_1 + e$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap kinerja Pegawai sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 13,863 artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien Disiplin Pegawai (Y) nilainya positif yaitu sebesar 13,863.

b. Koefisien regresi *fingerprint* (X) bertanda positif dan besarnya adalah 0,718 artinya jika *fingerprint* mengalami kenaikan 1 satuan, maka koefisien Disiplin Pegawai (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,718.

Berbeda dengan saat belum menggunakan presensi *fingerprint*, yang menunjukkan pegawai Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sumba Barat yang sedikit kurang disiplin.

2. Dari hasil uji t Dapat diketahui dari variabel *fingerprint* (X) menunjukan nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X mempunyai yakni $5,573 > 2,045$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel finger print (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin pegawai.
3. Dari hasil Uji F diketahui bahwa variabel bebas yang terdiri dari *fingerprint* (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Disiplin Pegawai, sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti kebenarannya.
4. Penggunaan absensi *fingerprint* dalam mendisiplinkan kerja pegawai pada praktiknya sudah berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya peraturan absensi *fingerprint* yang dengan tegas mengatur waktu kedatangan dan kepulangan seorang pegawai.

Daftar Pustaka

Fadila, R., & Septiana, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Absensi *fingerprint* Terhadap Disiplin Pegawai Pada Markas Komando Direktorat Pengamanan

Badan Pengusahaan Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 3(1), 53–63. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i1.1287>.

Sinungan, Muchdarsyah. (2003). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Bandung: Bumi Aksara.

Ahmad, Faisal Ali. 2006. *Hubungan Penerapan Absensi Sidik Jari (fingerprint) Dengan Motivasi Dan Kinerja Karyawan*. Skripsi. Bogor: FMIPA IPB.

Ismawati, D., & Mazia, L. (2016). Efektivitas Penerapan Sistem Kehadiran Guru Dengan Menggunakan *fingerprint* Terhadap Tingkat Kedisiplinan. *Bina Insani ICT Journal*, 3(2), 350–359.



PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN FINGERPRINT TERHADAP DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN PERTANAHAN NASIONAL DI KABUPATEN SUMBA BARAT

ORIGINALITY REPORT

% 17	% 18	% 0	% 7
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	% 7
2	eprints.uns.ac.id Internet Source	% 6
3	jurnal.polibatam.ac.id Internet Source	% 4

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE MATCHES < 3%